

HUBUNGAN ANTARA SELF-CONFIDENCE DAN SPEAKING SKILLS SISWA SEKOLAH DASAR: LITERATURE REVIEW

Alisah¹, Nidya Chandra Muji Utami², Imaningtyas³

^{1,2,3}PGSD, FIP, Universitas Negeri Jakarta

¹alisah_1107622116@mhs.unj.ac.id, ²nidya-chandra@unj.ac.id,

²imngtyas@unj.ac.id

ABSTRACT

This study aims to gain a deeper understanding of the relationship between self-confidence and speaking skills in elementary school students through a literature review. The research uses a literature review method by collecting journal articles to be read and analyzed. Based on the findings of the literature study, it can be concluded that there is a significant relationship between self-confidence and speaking skills in elementary school students. An increase in self-confidence positively impacts the students' speaking ability, emphasizing the importance of developing self-confidence in the speaking learning process.

Keywords: self-confidence, speaking skills, primary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam hubungan antara kepercayaan diri (self-confidence) dan keterampilan berbicara (speaking skills) siswa SD melalui studi literatur. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengumpulkan artikel jurnal untuk dibaca dan dikaji. Berdasarkan hasil penelitian studi literatur, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kepercayaan diri (self-confidence) dan keterampilan berbicara (speaking skill) pada siswa sekolah dasar. Peningkatan kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam berbicara, menunjukkan pentingnya pengembangan self-confidence dalam proses pembelajaran berbicara.

Kata Kunci: kepercayaan diri; keterampilan berbicara; siswa SD

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Inggris sangat penting dan menjadi prioritas dalam pembelajaran di era ini. Penguasaan bahasa Inggris memiliki banyak peluang di berbagai bidang termasuk pendidikan. Oleh karena itu, penting memulai pengenalan bahasa Inggris sejak dini untuk membekali

anak-anak dengan pengetahuan bahasa (Dalilah & Sya, 2022). Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, guru harus mengusahakan agar siswa terlibat langsung dalam kegiatan penggunaan bahasa untuk berkomunikasi (Febriani & Sya, 2022).

Keterampilan berbicara merupakan aspek penting dalam

mendukung pembelajaran bahasa, baik bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Namun, masih banyak siswa SD yang mengalami kesulitan dalam berbicara di depan kelas, seperti terbata-bata, kurang percaya diri, dan bahkan enggan berbicara sama sekali. Permasalahan ini umumnya disebabkan oleh minimnya latihan dan pengalaman langsung dalam berbicara yang mengakibatkan ketakutan untuk melakukan kesalahan, munculnya kecemasan sosial, serta kekhawatiran terhadap penilaian orang lain. (Duque Solórzano & Chancay Cedeño, 2024)

Percaya diri yang menjadi salah satu faktor penting bagi siswa untuk membuat pondasi yang memenuhi semua kebutuhan dalam hidupnya. Bandura juga menyatakan bahwa seseorang tidak hanya belajar dari contoh, melainkan harus yakin terhadap dirinya sendiri untuk mencapai keberhasilan pembelajaran (Yulianto, 2021). Jika siswa tidak memiliki rasa percaya diri, mereka akan merasa malu dan takut saat tampil di depan kelas bahkan publik. Hal ini menjadi faktor penyebab mereka enggan menunjukkan kemampuan yang mereka miliki,

sehingga potensi mereka tidak berkembang secara optimal (Cahyadi et al., 2024).

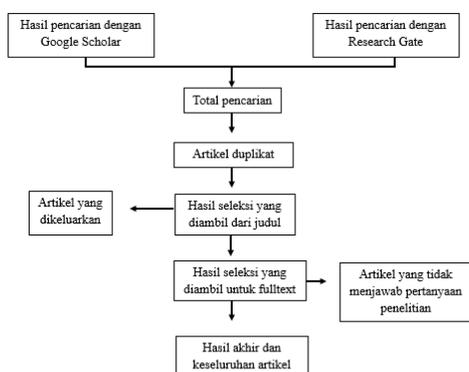
Penelitian menunjukkan korelasi positif antara self-confidence dan speaking skills pada siswa sekolah dasar. Siswa dengan tingkat kepercayaan diri tinggi cenderung memiliki kemampuan berbicara yang lebih baik, sebagaimana ditemukan di SD Tangerang dan SDN Bakalan Krajan 1 Malang (Fatharani et al., 2023; Jaya et al., 2020). Kepercayaan diri juga berkorelasi dengan kecerdasan interpersonal dan terbukti meningkat melalui metode pembelajaran seperti Role-play Integrated Multisensory Learning (Sahlan, 2022). Pelatihan public speaking di Makassar pun berhasil meningkatkan komunikasi dan kepercayaan diri siswa, bahkan bagi mereka yang telah memiliki dasar komunikasi yang baik (Arni et al., 2023).

Penelitian ini berfokus pada siswa SD yang masih berada dalam tahap awal perkembangan keterampilan berbicara dan kepercayaan diri. Melalui kajian literatur, penelitian ini tidak hanya mengumpulkan hasil penelitian terdahulu saja, melainkan juga

menganalisis dan mensintesis temuan dari berbagai penelitian sebelumnya untuk mengidentifikasi pola hubungan, kesenjangan penelitian, juga faktor kontekstual yang ada dalam pendidikan SD, seperti peran guru, metode pembelajaran, dan lingkungan sosial.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi literatur berbasis *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) untuk menjelaskan hasil penerapan model CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan, yaitu identifikasi, seleksi, kelayakan, dan inklusi.

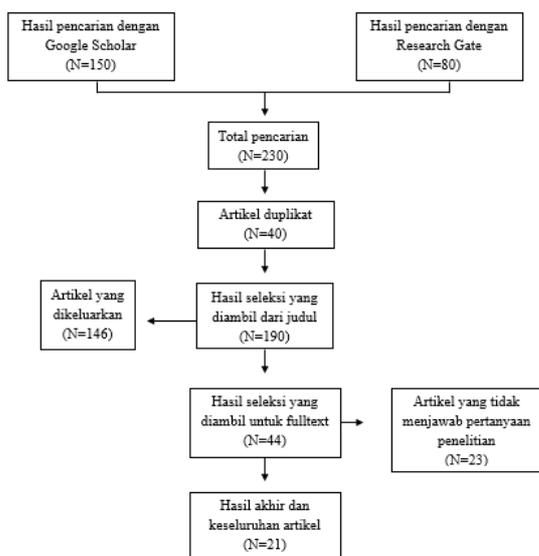


Pada tahap identifikasi data, sebanyak 150 artikel teridentifikasi melalui *google scholar* dengan bantuan program *Publish or Perish*,

dan 80 artikel teridentifikasi melalui *research gate* menggunakan kata kunci "kepercayaan diri" dan "keterampilan berbicara" dalam kurun waktu 2020 – 2025. Pada tahap penyaringan, terdapat 190 artikel, sementara 40 artikel lainnya terdeteksi sebagai duplikasi. Selanjutnya pada tahap kelayakan, sebanyak 44 artikel dikatakan layak, sedangkan 146 artikel dikeluarkan berdasarkan kriteria yaitu judul relevan terhadap topik penelitian, artikel dapat diakses, serta isi pembahasan lengkap. Pada tahap inklusi, diperoleh 21 artikel yang dianalisis dengan 11 artikel nasional dan 10 artikel internasional. Sebanyak 23 artikel dikeluarkan berdasarkan kriteria yaitu variabel kepercayaan diri dan keterampilan berbicara, subjek penelitian berada di tingkat sekolah dasar, pembahasan artikel lengkap, dan sumber artikel yang akurat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Literature Review

Setelah melakukan seleksi sistematis dengan alur PRISMA, sebanyak 21 artikel terpilih untuk dianalisis dalam kajian ini.



Berbagai penelitian dalam literatur ini menganalisis sejauh mana kepercayaan diri mempengaruhi kelancaran berbicara, keberanian tampil di depan umum, serta kemampuan mengorganisasikan gagasan secara lisan di tingkat sekolah dasar. Bagian berikut akan menguraikan temuan-temuan utama dari berbagai literatur yang relevan.

Jurnal pertama dengan judul *"Hubungan antara Kepercayaan Diri Siswa dengan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas V SDN Perumnas 1 Kota Tangerang"* yang ditulis oleh Fatharani dkk (2023). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,478 dan t-hitung 2,880 yang lebih besar dari t-tabel 2,048. Persamaan regresi yang

diperoleh adalah $Y = 47,507 + 0,322X$, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 22,8%. Artinya, kepercayaan diri berkontribusi sebesar 22,8% terhadap keterampilan berbicara siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan, kesadaran individu, dan kepribadian. (Fatharani et al., 2023)

Jurnal kedua dengan judul *"Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Tematik SDN Bakalan Krajan 1 Malang Kelas IV"* yang ditulis oleh Jaya dkk (2020). Hasil analisis menunjukkan hubungan yang signifikan, dengan nilai korelasi Pearson sebesar 0,411 yang lebih besar dari r-tabel 0,304, serta tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa semakin tinggi kepercayaan diri siswa, maka semakin baik kemampuan berbicara mereka. Kepercayaan diri berperan penting dalam membantu siswa berbicara lebih lancar, karena siswa yang percaya diri cenderung mampu mengatasi rasa takut saat berbicara di depan umum. (Jaya et al., 2020)

Jurnal ketiga dengan judul *"Hubungan Kepercayaan Diri Siswa dengan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas IV di SDN"*

Cipondoh 8" yang ditulis oleh Wahyuni dkk (2023). Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan, dengan nilai korelasi Pearson sebesar 0,530 dan signifikansi 0,016. Rata-rata skor kepercayaan diri siswa berada pada kategori sedang (71,40), begitu pula dengan keterampilan berbicara (62). Nilai koefisien determinasi sebesar 28,1% menunjukkan bahwa kepercayaan diri memberikan kontribusi sebesar 28,1% terhadap keterampilan berbicara siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi dan minat. (Wahyuni et al., 2023)

Jurnal keempat dengan judul "*Pengaruh Rasa Percaya Diri Peserta Didik terhadap Kemampuan Public Speaking*" yang ditulis oleh Aprisiliyani dkk (2023). Hasil analisis menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 60,8%, artinya rasa percaya diri menyumbang lebih dari setengah terhadap peningkatan kemampuan public speaking. Nilai t-hitung (6,588) > t-tabel (2,048), F-hitung (43,397) > F-tabel (4,20), dan signifikansi 0,000 < 0,05 mendukung diterimanya hipotesis. Temuan ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri

memiliki peran kuat dalam membentuk dan meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum. (Aprisiliyani et al., 2023)

Jurnal kelima dengan judul "*Studi Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Sikap Percaya Diri dengan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*" yang ditulis oleh Kirana dkk (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kosakata ($r = 0,798$) dan sikap percaya diri ($r = 0,9129$) berhubungan signifikan dan positif dengan keterampilan berbicara siswa kelas V. Secara simultan, keduanya memiliki korelasi kuat ($r = 0,856$) dan didukung oleh hasil uji F ($92,907 > 3,131$). Temuan ini menegaskan bahwa kosakata dan kepercayaan diri merupakan faktor kunci dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. (G. C. Kirana et al., 2022)

Jurnal keenam dengan judul "*The Factor of Self-Confidence Affecting to Indonesian Young Learners' English Speaking Proficiency Level*" yang ditulis oleh Hadi dkk (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol terhadap kepercayaan diri berperan penting dalam menentukan tingkat kemahiran berbicara siswa. Kepercayaan diri

yang terkelola dengan baik memiliki pengaruh lebih besar daripada sekadar kesiapan materi. Penelitian ini menegaskan bahwa proses membangun kepercayaan diri bersifat bertahap dan membutuhkan dukungan guru melalui metode pembelajaran yang tepat, motivasi psikologis, serta strategi mengatasi kecemasan saat tampil berbicara. (Hadi et al., 2021)

Jurnal ketujuh berjudul "*Building Public Speaking Skills to Enhance the Self-Confidence of Elementary School Students*" yang ditulis oleh Cahyadi dkk (2024). Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran inovatif seperti bermain peran, presentasi, dan storytelling efektif dalam melatih keterampilan berbicara. Selain itu, dukungan dari keluarga dan sekolah turut berperan besar dalam membentuk kepercayaan diri siswa. Dengan fondasi yang kuat, siswa dapat tumbuh menjadi pribadi yang lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan di masa depan, baik dalam konteks akademik maupun sosial. (Cahyadi et al., 2024)

Jurnal kedelapan berjudul "*Pelatihan Kemampuan Percaya Diri terhadap Anak SD melalui Kegiatan Pidato*" yang ditulis oleh Pratiwi dkk

(2022). Hasil pelatihan menunjukkan perubahan positif pada peserta, yang sebelumnya merasa malu dan takut berbicara di depan umum. Setelah mengikuti pelatihan, anak-anak mampu menyampaikan pidato di depan teman-temannya, dengan beberapa peserta menggunakan teknik menghafal dan lainnya menggunakan teks. Pelatihan ini efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri anak-anak, memberikan mereka bekal untuk tampil di depan publik di masa depan. (Pratiwi et al., 2022)

Jurnal kesembilan berjudul "*Peningkatan Percaya Diri melalui Pelatihan Keterampilan Berbicara*" yang ditulis oleh Rufaidah dkk (2022). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan berbicara secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri anak. Setelah pelatihan, anak-anak yang semula pemalu menjadi lebih berani berbicara, menjawab pertanyaan, dan tampil membacakan cerita atau puisi. Mereka juga belajar mengenali penyebab ketidakpercayaan diri serta strategi untuk mengatasinya, yang berdampak pada peningkatan kemampuan berbicara yang jelas dan terstruktur. (Rufaidah et al., 2022)

Jurnal kesepuluh berjudul *“Tingkatkan Percaya Diri melalui Pelatihan Public Speaking Sejak Dini di SDN 48 Lappae”* yang ditulis oleh Azzahra dkk (2023). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, siswa menjadi lebih berani tampil di depan teman-temannya dan lebih percaya diri dalam berbicara. Peningkatan kepercayaan diri terlihat jelas dari keberanian siswa untuk mengekspresikan pendapat dan berbicara di hadapan publik. Pelatihan ini memberikan dampak positif yang berkelanjutan, dengan rencana untuk mengadakan pelatihan secara rutin agar siswa tidak hanya dapat berkomunikasi dengan teman sebaya, tetapi juga dengan orang-orang di sekitar mereka. (Azzahra et al., 2023)

Jurnal kesebelas dengan judul *“The Effect of Storytelling Methods and Self-Confidence Children’s Expressive Language Skills”* yang ditulis oleh Warmansyah dan Nirwana (2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode storytelling lebih efektif dibandingkan show and tell dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak, terutama pada anak dengan kepercayaan diri tinggi. Terdapat interaksi signifikan antara

metode pembelajaran dan tingkat kepercayaan diri, yang menegaskan pentingnya pemilihan metode yang sesuai dengan karakteristik psikologis anak untuk mengoptimalkan keterampilan berbahasa mereka. (Warmansyah & Nirwana, 2023)

Jurnal kedua belas dengan judul *“The Effectiveness of Role-Play Integrated Multisensory Learning to Enhance Students’ Confidence and Speaking Skill”* yang ditulis oleh Sahlan (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Role-Play Integrated Multisensory Learning (RIML) secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berbicara siswa. Kelompok eksperimen memperoleh skor rata-rata tinggi, yaitu 91,3 untuk kepercayaan diri dan 83,2 untuk keterampilan berbicara, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan multisensori dalam bermain peran efektif membantu pemahaman konteks pembelajaran, serta membangun rasa percaya diri dan kemampuan berbicara siswa. (Sahlan, 2022)

Jurnal ketiga belas dengan judul *“Enhancing Public Speaking Confidence in Primary Students:*

Exploring the Impact of Game-Based Interventions on Anxiety Reduction” yang ditulis oleh Kaur dkk (2023). Penelitian ini menunjukkan bahwa speech games efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa sekolah dasar dalam berbicara di depan umum. Permainan membantu mengurangi kecemasan, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan meningkatkan komunikasi di kelas. Pendekatan ini juga mendukung penguasaan keterampilan public speaking secara bertahap dan alami. Temuan ini menegaskan pentingnya intervensi dini dan penggunaan metode kreatif dalam pembelajaran untuk membentuk keterampilan komunikasi yang kuat sejak usia dini. (Kaur et al., 2023)

Jurnal keempat belas dengan judul *“Implementasi Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri dan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik”* yang ditulis oleh Anggitawati dkk (2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi siswa SD. Kepercayaan diri meningkat dari

42,59% menjadi 77,77%, dan kemampuan komunikasi dari 47,96% menjadi 81,66% dalam dua siklus. Karena keduanya melampaui ambang keberhasilan 70%, penelitian dihentikan pada siklus II. Temuan ini menegaskan efektivitas PBL dalam mengembangkan aspek afektif dan keterampilan komunikasi siswa. (Anggitawati et al., 2023)

Jurnal kelima belas dengan judul *“Exploring English Teacher’s Teaching Strategies to Build Students’ Confidence to Practice Speaking English”* yang ditulis oleh Septiana dan Rahayuningsih (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi partner work, modeled talk, dan story reenactment secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berlatih berbicara Bahasa Inggris. Peningkatan ini terlihat dari sikap positif siswa seperti semangat berlatih, motivasi tinggi, keterbukaan terhadap umpan balik, serta kesiapan mental dan fisik dalam pembelajaran. Strategi ini juga mendorong kemandirian belajar dan kemampuan beradaptasi siswa terhadap materi yang diberikan. (Septiana & Rahayuningsih, 2022)

Jurnal keenam belas dengan judul *“The Role of The Cooperative*

Script Method in Developing Self-Confidence and Public Speaking Skills Among Madrasah Ibtidaiyah Student” yang ditulis oleh Anshori dkk (2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Cooperative Script secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri siswa, yang kemudian berperan sebagai mediator dalam pengembangan keterampilan public speaking. Meskipun metode ini tidak berdampak langsung pada kemampuan berbicara di depan umum, analisis jalur dan uji Sobel ($t = 4.637$) membuktikan bahwa peningkatan public speaking terjadi melalui peningkatan kepercayaan diri siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya kepercayaan diri sebagai faktor kunci dalam pengembangan keterampilan berbicara. (Anshori et al., 2024)

Jurnal ketujuh belas dengan judul *“Influence of Self-Confidence on Saudi Primary Students' English Vocabulary Ability through Differentiated Instruction Strategies”* yang ditulis oleh Hamoud dkk (2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri berhubungan signifikan dengan kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa melalui strategi pembelajaran

berdiferensiasi seperti pengelompokan fleksibel, kolaboratif, dan brainstorming. Siswa yang lebih percaya diri cenderung lebih aktif menerapkan strategi ini, sehingga kemampuan kosakata mereka meningkat. Temuan ini menegaskan pentingnya strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk memperkuat hubungan antara kepercayaan diri dan prestasi akademik. (Hamoud et al., 2025)

Jurnal kedelapan belas dengan judul *“Gain Confidence in Speaking English at Cahaya Anak Negeri Bekasi”* yang ditulis oleh Astuti dkk (2022). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan dengan tema “Perkenalan Diri dan Penulisan PostCard dalam Bahasa Inggris” efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri anak-anak saat berbicara dalam Bahasa Inggris. Selain itu, kegiatan ini turut berkontribusi dalam membentuk karakter positif, menumbuhkan keberanian, serta mengembangkan kemampuan berbicara dan berkomunikasi anak-anak dalam Bahasa Inggris. (Astuti et al., 2022)

Jurnal kesembilan belas dengan judul *“Strategi Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik*

Kelas V Sekolah Dasar melalui Peningkatan Kecerdasaan Interpersonal dan Kepercayaan Diri" yang ditulis oleh Rahmawati dkk (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal berkontribusi 44% dan kepercayaan diri 55,4% terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V. Kedua variabel ini secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan berbicara siswa, menegaskan pentingnya pengembangan kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri dalam meningkatkan keterampilan berbicara di sekolah dasar. (Rahmawati et al., 2021)

Jurnal kedua puluh dengan judul "*Keterampilan Berbicara ditinjau dari Penguasaan Kosakata dan Sikap Percaya Diri Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*" yang ditulis oleh Kirana dkk (2022). Hasil penelitian menunjukkan hubungan signifikan antara penguasaan kosakata ($r_{y1} = 0,798$) dan sikap percaya diri ($r_{y2} = 0,9129$) terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V. Secara simultan, keduanya berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berbicara dengan nilai $r_{y12} = 0,856$ dan F -hitung = 92,907. Temuan ini

menegaskan bahwa peningkatan penguasaan kosakata dan kepercayaan diri dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. (G. C. Kirana et al., 2022)

Jurnal kedua puluh satu dengan judul "*Pengaruh Efikasi Diri, Percaya Diri dan Persepsi Penggunaan Media Presentasi terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Mandarin Siswa Kelas 3 SD XYZ*" yang ditulis oleh Yulianto (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa efikasi diri, percaya diri, dan persepsi terhadap media presentasi berpengaruh positif terhadap keterampilan berbicara Bahasa Mandarin siswa kelas 3 SD XYZ. Siswa dengan efikasi dan kepercayaan diri tinggi, serta didukung media presentasi yang menarik, cenderung memiliki kemampuan berbicara yang lebih baik. Temuan ini menekankan pentingnya perhatian guru pada aspek psikologis dan penggunaan media pembelajaran interaktif untuk mendukung pencapaian belajar. (Yulianto, 2021)

Pembahasan

1. Hubungan *Self-Confidence* dan *Speaking Skills*

Berdasarkan kajian terhadap 21 jurnal, ditemukan bahwa kepercayaan diri memiliki hubungan signifikan dengan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Siswa dengan kepercayaan diri tinggi cenderung lebih aktif dan berani berbicara di depan umum (Hadi et al., 2021). Selain itu, metode pembelajaran seperti role-play, presentasi, dan storytelling terbukti efektif dalam membangun rasa percaya diri, sehingga mendukung peningkatan kemampuan berbicara siswa (Cahyadi et al., 2024).

2. Kepercayaan Diri sebagai Mediator Berbicara

Kepercayaan diri berperan penting dalam menentukan kelancaran berbicara siswa, bahkan ketika penguasaan materi belum sepenuhnya optimal. Siswa yang memiliki rasa percaya diri cenderung lebih tenang dan mampu menyampaikan ide dengan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri dapat menjadi faktor penentu performa berbicara siswa. (Rufaidah et al., 2022; Astuti et al., 2022).

3. Efektivitas Pelatihan *Speaking Skills* dalam Meningkatkan *Self-Confidence*

Pelatihan berbicara yang terstruktur sejak dini, seperti public speaking dengan teknik pernapasan, intonasi, dan bahasa tubuh, terbukti efektif meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berbicara siswa (Azzahra et al., 2023; Sahlan, 2022). Intervensi yang menggabungkan pendekatan multisensori dalam pembelajaran, seperti yang diterapkan dalam Role-Play Integrated Multisensory Learning (RIML), juga terbukti meningkatkan baik kepercayaan diri maupun keterampilan berbicara siswa (Sahlan, 2022).

4. Pendekatan Inovatif dalam Meningkatkan Percaya Diri

Kepercayaan diri juga berperan sebagai faktor pendukung dalam pengembangan keterampilan berbicara di kelas bahasa asing. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris memanfaatkan strategi berdiferensiasi dan teknik seperti brainstorming, atau pembelajaran kolaboratif dapat membantu siswa merasa lebih nyaman dan percaya diri ketika berbicara (Hamoud et al., 2025). Selain itu, strategi pengajaran yang melibatkan siswa dalam aktivitas berbicara dengan cara yang

menyenangkan dan tidak terburu-buru dapat meningkatkan keberanian mereka dalam berbicara di depan publik (Kaur et al., 2023).

5. Peran Guru dan Lingkungan Belajar dalam Membangun Percaya Diri

Penelitian lain juga menekankan pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pengembangan kepercayaan diri siswa dengan cara memberikan umpan balik yang konstruktif dan menciptakan kesempatan bagi siswa untuk berlatih berbicara secara rutin (Septiana & Rahayuningsih, 2022). Dalam konteks pendidikan bahasa asing, keberhasilan pengembangan keterampilan berbicara juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti penguasaan kosakata, yang juga berhubungan erat dengan rasa percaya diri siswa dalam menggunakan bahasa yang dipelajari (G. Kirana et al., 2022).

6. Implikasi Kepercayaan Diri terhadap Keterampilan Berbicara

Secara keseluruhan, berbagai penelitian tersebut menegaskan bahwa kepercayaan diri memiliki peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi keterampilan

berbicara siswa, baik di lingkungan pendidikan formal maupun non-formal. Metode pembelajaran yang melibatkan teknik berbicara yang menyenangkan, serta dukungan dari guru dan lingkungan sekolah yang positif, terbukti menjadi faktor penentu dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa (Anshori et al., 2024; Rahmawati et al., 2021).

D. Kesimpulan

Terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar. Siswa dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung menunjukkan performa berbicara yang lebih baik. Peran guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung sangat penting dalam pengembangan kedua aspek tersebut. Namun, keterbatasan studi yang dianalisis terletak pada fokus yang masih terbatas pada metode pembelajaran tertentu, tanpa mempertimbangkan faktor budaya dan latar belakang sosial. Oleh karena itu, penelitian lanjutan perlu mengakomodasi variabel-variabel tersebut serta mengeksplorasi pendekatan pembelajaran yang lebih beragam

untuk meningkatkan efektivitas pengembangan kepercayaan diri dan keterampilan berbicara siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggitawati, B. H., Hadiyanti, A. H. D., & Kriswanto, Y. B. (2023). Implementasi Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 23(2), 159–174.
- Anshori, I., Majid, M. R., Fitria, S., & Haq, G. F. (2024). The Role of the Cooperative Script Method in Developing Self-Confidence and Public Speaking Skills Among Madrasah Ibtidaiyyah Student. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 280–293.
<https://doi.org/10.15575/jpi.v10i2.39169>
- Aprisiliyani, ¹Suci, Ruslaini, & Suardi, H. (2023). PENGARUH RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING. *Guree: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 1–8.
<https://ejournal.unida-aceh.ac.id/index.php/guree31>
- Arni, Yahya, M., Wardah, S., Yasin, F., Astuti, R., Azizah, S. N., & Hasmayanti. (2023). Training and coaching of public speaking skills for elementary school children in Makassar City. *Community Empowerment*, 8(11), 1678–1685.
<https://doi.org/10.31603/ce.9315>
- Astuti, E. D., Budiasningrum, R. S., Rosita, R., Yuliana, D., Setiawan, J., Satri Efendi, A., Administrasi Bisnis, P., & Jakarta, I. (2022). Meningkatkan Percaya Diri Berbicara Bahasa Inggris Di Cahaya Anak Negeri Bekasi Gain Confidence in Speaking English At Cahaya Anak Negeri Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 1(2), 1–6.
<https://ftuncen.com/index.php/JPMSAINTEK>
- Azzahra, A., Suriyati, S., Suriati, S., & Mytra, P. (2023). Tingkatkan Percaya Diri Melalui Pelatihan Public Speaking Sejak Dini di SDN 48 Lappae. *Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–6.
<https://doi.org/10.47435/jcs.v2i1.2210>
- Cahyadi, M., Suriani, A., & Nisa, S. (2024). Membangun Kemampuan Public Speaking dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar. *Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education*, 2(3), 260–267.
<https://doi.org/10.58578/ajecee.v2i3.3070>
- Duque Solórzano, M. C., & Chancay Cedeño, C. (2024). Developing Students' Self-Confidence, Thought Processes, and Oratory Skills at Unidad Educativa Charter Salesiana San José. *Ciencia Latina Revista Científica Multidisciplinar*, 8(2), 6466–6477.
https://doi.org/10.37811/cl_rcm.v8i2.11064
- Fatharani, J., Rosnaningsih, A., & Magdalena, I. (2023). HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI SISWA DENGAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS V SDN PERUMNAS 1 KOTA TANGERANG. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(4), 1–23.

- Febriani, R., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 1(4), 461–467.
- Hadi, M. S., Mutiarani, M., & Hamid, A. R. (2021). The Factor of Self-Confidence Affecting to Indonesian Young Learners' English Speaking Proficiency Level. *English Teaching Journal: A Journal of English Literature, Language and Education*, 9(1), 19.
<https://doi.org/10.25273/etj.v9i1.8884>
- Hamoud, A. bulayhid F., Mofreh, S. A. M., & Salem, S. (2025). Influence of Self-Confidence on Saudi Primary Students' English Vocabulary Ability through Differentiated Instruction Strategies. *Canadian Center of Science and Education*, 18(2), 1–10.
<https://doi.org/10.5539/elt.v18n2p1>
- Jaya, E. S., Yulianti, & Yuniasih, N. (2020). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Tematik SDN Bakalan Krajan 1 Malang Kelas IV. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4, 211–216.
<https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/pgsd/article/view/474>
- Kaur, S., Nalliah, M., & Aslam, S. (2023). Enhancing Public Speaking Confidence in Primary Students: Exploring the Impact of Game-Based Interventions on Anxiety Reduction. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 12(3).
<https://doi.org/10.6007/ijarped/v12-i3/19381>
- Kirana, G. C., Slamet, S. Y., & Budiharto, T. (2022). Studi hubungan antara penguasaan kosakata dan sikap percaya diri dengan keterampilan berbicara peserta didik kelas V sekolah dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(3), 64–69.
<https://doi.org/10.20961/jpiuns.v7i3.60077>
- Kirana, G., Slamet, S. Y., & Budiharto, T. (2022). Studi hubungan antara penguasaan kosakata dan sikap percaya diri dengan keterampilan berbicara peserta didik kelas V sekolah dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(3), 193–198.
<https://doi.org/10.20961/jpiuns.v7i3.60077>
- Pratiwi, L. D., Siregar, R., & Batubara, M. S. (2022). PELATIHAN KEMAMPUAN PERCAYA DIRI TERHADAP ANAK SD MELALUI KEGIATAN PIDATO. *Jurnal Adam IPTS*, 1(2).
- Rahmawati, R., Yarmi, G., & Ardiasih, L. S. (2021). Strategi Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Melalui Peningkatan Kecerdasan Interpersonal dan Kepercayaan Diri. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6(1).
<https://doi.org/10.30998/sap.v6i1.9653>
- Rufaidah, D., Praheto, B. E., Putro, D. B. W., Saputri, N. D., Sofiana, R., & Mega, P. (2022). PENINGKATAN PERCAYA DIRI MELALUI PELATIHAN KETERAMPILAN BERBICARA. *SENAPSI: Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1–8.
- Sahlan. (2022). THE

- EFFECTIVENESS OF ROLE-PLAY INTEGRATED MULTISENSORY LEARNING TO ENHANCE STUDENTS' CONFIDENCE AND SPEAKING SKILL. *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 14(2), 977–994. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i2.3852>
- Septiana, T. I., & Rahayuningsih, S. (2022). Exploring English Teacher's Teaching Strategies to Build Students' Confidence to Practice Speaking English. *JADEs Journal of Academia in English Education*, 3(1), 51–70. <https://doi.org/10.32505/jades.v3i1.3833>
- Wahyuni, A., Rosnaningsih, A., & Fathurrohmah, Y. (2023). HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DENGAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS IV DI SDN CIPONDOH 8. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(September), 81–92.
- Warmansyah, J., & Nirwana, E. S. (2023). The Effect of Storytelling Methods and Self-Confidence Children's Expressive Language Skills. *Ta'dib Journal*, 26(1), 29. <https://doi.org/10.31958/jt.v26i1.5927>
- Yulianto, V. (2021). Pengaruh Efikasi Diri, Percaya Diri Dan Persepsi Penggunaan Media Presentasi Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Mandarin Siswa Kelas 3 Sd Xyz [the Influence of Self-Efficacy, Confidence, and Perceptions When Using Presentation Media on the Chinese Sp. *Jurnal Teropong Pendidikan*, 1(1), 63. <https://doi.org/10.19166/jtp.v1i1.3132>